PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN PADA BANK SYARIAH BUKOPIN SELAMA PERIODE 2009-2016

SKRIPSI

Oleh:
LAILATUL AF'IDAH
NIM. C04213033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN PADA BANK SYARIAH BUKOPIN SELAMA PERIODE 2009-2016

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ekonomi Syariah

Oleh :
LAILATUL AF'IDAH
NIM: C04213033

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lailatul Af'idah
NIM	:	C04213033
Fakultas/ Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016

Dengan sunguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Maret 2018

Saya menyatakan,

METERAI TEMPEL

E94B8ADF266288571

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lailatul Af'idah

NIM. C04213033

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Af'idah NIM. C04213033 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 Maret2018

Pembimbing,

Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag

NIP. 196506151991021001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Af'idah NIM C04213033 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 16 Mei 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag
NIP. 196506151991021001

Penguji II

Dr. H. Hammis Syafaq, M.FII.I
NIP.197510162002121001

Penguji III

Samsul Anam, MM
NIP. 196803072008011017

Penguji IV

Ridha Amaliyah, S.IP, MBA
NIP.201409001

Surabaya, 16 Mei 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Afidah
NIM : C04213033
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah
E-mail address : Lailatul.afidah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 JULI 2018

Penulis

(Lailatul Afidah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016"** ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Subjek penelitian ini ialah laporan triwulan Bank Syariah Bukopin selama tahun 2009-2016. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *library research*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan model *auoregression*, dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics Version 20.0* dan *EVIEWS Version 9.5.* Adapun analisis data tersebut dilakukan setelah melakukan uji korelasi dan uji kelayakan model regresi.

Hasil pengujian data dalam penelitian ini yaitu, *pertama,* nilai coefficient Dana Pihak Ketiga yaitu 0,637, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Atau terdapat pengaruh positif antara dana pihak ketiga (X_1) dengan pendapatan (Y). *Kedua*, variabel pembiayaan memiliki nilai coefficient sebesar -0,049, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Atau terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan (X_2) dan pendapatan (Y). Dan *ketiga* variabel pendapatan kuartal sebelumnya memiliki nilai coefficient sebesar 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Atau terdapat pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya (X_3) dengan pendapatan kuartal sekarang (Y).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GRAFIK xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 12

C. Tujuan Penelitian 13

D. Kegunaan Hasil Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

A. Landasan Teori 15

1. Bank Syariah 16

2. Dana Pihak Ketiga 22

3. Pembiayaan 25

4. Pendapatan 35

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual 45

D. Hipotesis 46

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis Penelitian 48

B. Populasi dan Sampel Penelitian 48

C. Variabel Penelitian 49

D. Definisi Operasional 50

E. Data dan Sumber Data 51

F. Teknik Pengumpulan Data 51

G. Analisis Korelasi 52

H. Teknik Analisis Data 54

1. Uji Asumsi Klasik 54

2. Uji Stasioneritas 56

3. Analisis Regresi Linier Berganda 57

4. Model *Autoregression* 58

5. Metode Koyck 59

6. Uji *h* Durbin-Watson 60

BAB IV HASIL PENELITIAN 62

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 62

1. Profil Perusahaan 62

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan 64

3. Produk-produk 65

4. Struktur Organisasi 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data..... 68

1. Uji Asumsi Klasik..... 68

2. Uji Stasioneritas 72

3. Analisis Regresi Linier Berganda..... 74

4. Model *Autoregression* 76

BAB V PEMBAHASAN 82

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Pada BankSyariah Bukopin Selama Periode 2009-2016..... 82

B. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016 85

C. Pengaruh Pendapatan Kuartal Sebelumnya Terhadap PendapatanKuartal Sekarang Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016 88

BAB VI PENUTUP 90

A. Simpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Aset, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan BUS dan UUS 3

2.1 DPK, Pembiayaan dan Pendapatan Bank Syariah Bukopin (2013-2016)..... 11

2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 42

3.1 HasilUjiKorelasi 52

4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas (Breush-Pagan-Godfrey) 67

4.2 Hasil Uji Multikolinieritas..... 68

4.3 Hasil Uji Autokorelasi 69

4.4 Hasil Uji Stasioneritas 70

4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 72

4.6 Hasil Uji *Autoregression* 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1.1 Pembiayaan Bank Syariah Bukopin 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Fungsi Bank Syariah 17

2.2 Pembiayaan *Murabahah* 30

2.3 Pembiayaan *Musyārakah* 33

2.4 Pembiayaan *Mudhārabah* 34

2.5 Kerangka Konseptual 45

4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin 64

4.2 Hasil Uji Normalitas (Histogram) 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan institusi perbankan sebagai tempat untuk menghimpun dana dan mengalokasikan dana menjadi daya tarik tertentu karena hanya perbankan yang memiliki fungsi tersebut. Disamping itu, kinerja institusi perbankan sangat dapat dipersandingkan dengan institusi pemerintahan karena institusi ini melakukan fungsi sebagai fasilitator keuangan.[1]

Pada saat krisis melanda, perbankan menjadi institusi yang turut serta dan bertanggung jawab dalam keterpurukan perekonomian negara. Hal ini karena fungsi yang sangat strategis yang diemban oleh perbankan yaitu dalam kaitannya menjadi stimulus perekonomian suatu negara.[2] Fungsi strategis tersebut memunculkan anggapan bahwa perbankanlah yang dapat meningkatkan aktifitas pembangunan negara dan juga dapat menghambat roda perekonomian.

Salah satu penyebab krisis ekonomi adalah sistem perbankan konvensional yang mendominasi pada waktu itu, sebagian besar diantaranya dikelola secara tidak amanah dan adil melalui pemberian kredit kepada para konglomerat tanpa mengindahkan prinsip kehati-hatian. Banyak perbankan

[1]Mangasa Augustinus Sipahutar, *Persoalan-persoalan Perbankan Indonesia*, (Jakarta : Gorga Media, 2007), 11.
[2]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kolaps, ditutup atau kalaupun masih hidup, memerlukan suntikan dana yang besar dari pemerintah. [3]

Dari sisi ini, perbankan syariah memiliki keunggulan yang mampu membuatnya bertahan dari krisis. Sistem perbankan syariah memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami lembaga perbankan serta sistem perekonomian secara menyeluruh. Hal ini disebabkan bank syariah dalam operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Sejak terbukti mampu bertahan dari terpaan krisis ekonomi, perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hingga Desember 2016, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 166 Bank Pembiayan Rakyat Syariah di Indonesia.[4]

Fenomena maraknya perbankan syariah tersebut, didukung dengan adanya regulasi pemerintah dengan diberlakukannyaUndang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian direvisi dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.[5] Dengan adanya penyempurnaan Undang-Undang tersebut menunjukkan adanya pengakuan pemerintah terhadap eksistensi bank syariah yang perkembangannya semakin meningkat.

Nilai indikator-indikator perbankan syariah yang juga ikut mengalami peningkatan dengan adanya penambahan jumlah bank syariah adalah aset,

---

[3]Burhanudin Abdullah, *Menanti Kemakmuran Negeri : Kumpulan Esai Tentang Pembangunan Sosial Ekonomi,* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006),229

[4]Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah 2016", dalam *http://www.ojk.go.id*, diakses pada 29 Oktober 2017.

[5] IKIT, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah,* Edisi 1, (Yogyakarta :Deepublish,CetakanI, 2015), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana pihak ketiga dan pembiayaan. Seperti pada tabel 1.1, nilai aset perbankan syariah (selain BPRS) pada akhir tahun 2014 baru mencapai 249.560 miliar. Pada bulan Desember 2016, nilai tersebut telah meningkat menjadi 324.034 miliar, pertumbuhan aset ini menunjukan kemampuan perbankan syariah dalam optimalisasi operasionalnya.[6]

Dana pihak ketiga yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah juga mengalami kenaikan yang tajam dari 217.858 triliun dan 21.976 triliun menjadi 279.335 triliun dan 26.447 triliun.[7] Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan menyalurkan dana yang berhasil dihimpun untuk pembiayaan.

Tabel 1.1
Aset, Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan
BUS dan UUS
(dalam miliar rupiah)[8]

Indikator	2014	2015	2016
Aset	249.560	270.735	324.034
DPK	217.858	231.175	279.335
Pembiayaan Yang Diberikan	21.976	24.977	26.447

Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Sedangkan ketika menyalurkan dana masyarakat, bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa margin keuntungan atau bagi hasil.[9] Kemampuan bank syariah dalam

[6]Berdasarkan pada tabel 1.1
[7]Ibid.
[8]Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan..., diakses pada 29 Oktober 2017.
[9] Ismail, *Perbankan Syariah,* (Jakarta :Kencana, 2011), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh keuntungan akan tergantung pada manajemen bank dalam mengelola aset dan liabilitasnya.

Dari 13 Bank Umum Syariah (BUS), Bank Syariah Bukopin merupakan salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Bank Syariah Bukopin adalah lembaga perbankan yang mulai beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008 hasil dari perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) yang diakuisisi oleh PT Bukopin, Tbk.[10]Lahirnya Bank ini dilatar belakangi oleh besarnya peluang bisnis perbankan syariah. Bank Syariah Bukopin diharapkan dapat berkontribusi dalam berbagai permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat baik dalam hal menunjang fasilitas penyimpanan maupun melayani pembiayaan.

Sebagai lembaga keuangan intermediasi, Bank Syariah Bukopin menerapkan berbagai strategi untuk menarik minat masyarakat agar menempatkan dananya di bank ini. Salah satunya adalah program tabungan berhadiah atau disebut dengan "Berkah iB Siaga Berhadiah". Dengan menggunakan strategi ini, total tabungan Bank Syariah Bukopin melonjak hingga 50%.[11]

Dana yang berhasil dihimpun atau disebut dana pihak ketiga memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan operasional perbankan.

---

[10]Dikutip dariwww.syariahbukopin.ac.id diakses pada 1 Oktober 2017 pukul 20.49.
[11]Abdul Rahman, Ini Cara Bukopin Syariah Rayu Nasabah Agar Rajin Menabung, dalam m.bisnis.com/finansial/read/20160225/90/522782/ini-cara-bukopin-syariah-rayu-nasabah-agar-rajin-menabung diakses pada 28 November 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Lukman, dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank, dan kegiatan perkreditan mencapai 70%-80%.[12]

Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Bank Syariah Bukopin menyalurkan banyak pembiayaan seperti *mudhārabah, musyārakah, murabahah, istishna'* dan *qardh* dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembiayaan yang paling banyak diberikan adalah *murabahah,* kemudian *musyārakah,* urutan ketiga adalah *mudhārabah*, kemudian diikuti dengan istishna' dan qardh.[13]

Pembiayaan *murabahah* lebih mendomininasi daripada pembiayaan bagi hasil karena pembiayaan *murabahah* lebih memiliki keuntungan yang pasti, dimana keuntungannya sudah ditentukan diawal akad. Sedangkan pembiayaan bagi hasil (*mudhārabah* dan *musyārakah*), penentuan nisbahnya di awal akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, artinya, bagi hasil tersebut tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jadi dapat disimpulkan bahwa resiko *murabahah* lebih kecil daripada resiko pembiayaan bagi hasil. Hal itulah yang menyebabkan pembiayaan bagi hasil lebih banyak daripada pembiayaan bagi hasil.

Pada grafik 1.1 akan menjelaskan tentang perkembangan pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin yang meliputi *murabahah, musyārakah,*

---

[12]Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), 49

[13]Berdasarkan pada grafik 1.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudhārabah, istishna' dan *qardh* pada bulan Maret 2015 sampai Desember 2016. Perkembangannya dapat dilihatseperti pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.1
Pembiayaan Bank Syariah Bukopin
(dalam jutaan rupiah)[14]

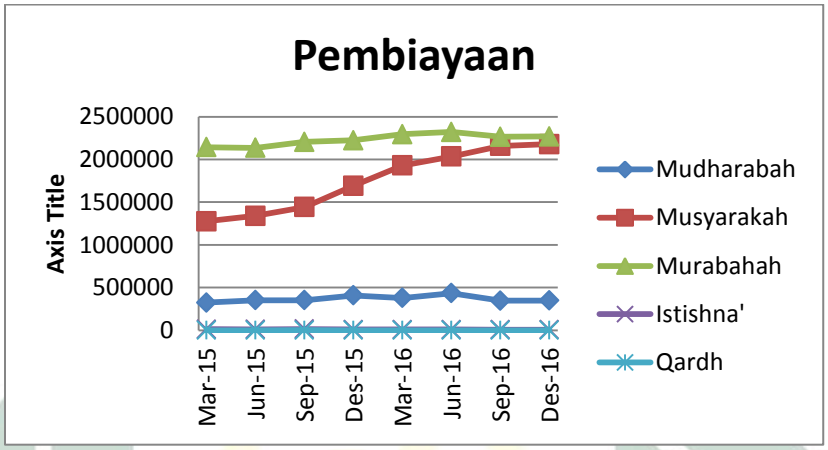

Berdasarkan pada grafik 1.1 menjelaskan bahwa pembiayaan paling banyak adalah *murabahah*. Meskipun pada September 2016 dan Desember 2016 mengalami penurunan daripada sebelumnya, jumlah pembiayaan *murabahah* masih berada di posisi pertama. Kemudian urutan kedua adalah pembiayaan *musyārakah*. Dalam setiap triwulan, pembiayaan *musyārakah* mengalami peningkatan. Urutan ketiga adalah *mudhārabah,* yang mengalami fluktuasi setiap triwulan. Sedangkan urutan keempat dan kelima adalah istishna' dan qardh dengan jumlah pembiayaan paling sedikit diantara pembiayaan lainnya.[15] Maka dari itu, dalam penelitian ini hanya

[14]Bank Syariah Bukopin, "Laporan Tahunan", dalam http://www.syariahbukopin.co.id diakses pada 20 Oktober 2017.
[15]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan tiga pembiayaan yang tertinggi, yaitu *murabahah, musyārakah* dan *mudhārabah.*

Keuntungan pembiayaan bagi bank berasal dari bagi hasil usaha yang dibiayai, margin dari pembiayaan jual-beli, dan beli sewa dari pembiayaan sewa. Dengan demikian, keuntungan pembiayaan bank syariah berasal dari pendapatan bagi hasil, pendapatan margin, dan pendapatan biaya sewa.[16]

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa antara sumber dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan adalah saling berhubungan. Hubungan yang ditimbulkan adalah hubungan pengaruh karena ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan pengaruh yang ditimbulkan berupa peningkatan atau penurunan kuantitas untuk masing-masing variabel.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anita Mega Utami pada tahun 2011, dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Mudhārabah* Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede". dijelaskan bahwa pembiayaan *mudhārabah* yang diuji secara terpisah maupun bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan BMT.[17]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Chomsatum Munawaroh pada tahun 2016, dengan judul "Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha, dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta", menjelaskan bahwa variabel pembiayaan, lama usaha

---

[16]Yusak Laksmana, *Tanya Jawab : Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*,(Jakarta : Gramedia, 2009), 21.

[17]Anita Mega Utami, " Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta dan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan, lama usaha dan pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta.[18]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Annisa Tiara Istriastuti padatahun 2010, dengan judul "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika", menjelaskan bahwa secara keseluruhan portofolio sumber dana BRI Cabang Bogor Dewi Sartika yang terdiri atas simpanan giro, tabungan dan deposito berpengaruh secara positif terhadap pendapatan.[19]

Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenni Triani pada tahun 2014, dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013", menjelaskan bahwa secara parsial volume pembiayaan *murabahah* dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap pendapatan margin *murabahah*. Sedangkan variabel bagihasil DPK berpengaruh negative terhadap pendapatan margin *murabahah* dan variabel BI rate dan NPF tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

---

[18]Chomsatun Munawaroh, "Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

[19]Annisa Tiara Istriastuti, "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika", (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara simultan, variabel independen (VPM, BI rate, biaya operasional, bagi hasil DPK, NPF) berpengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah*.[20]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anung Prasetyo Dwijayanto pada tahun 2011, dengan judul "Pengaruh Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", menjelaskan bahwa secara simultan dengan uji F variabel efisiensi, ukuran dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan saham dengan nilai R-squared 94,15%. Hasil uji t menunjukkan (1) variabel efisiensi berpengaruh negatif-signifikan terhadap pendapatan saham. (2) variabel ukuran berpengaruh negatif-tidak signifikan terhadap pendapatan saham. (3) variabel DPK berpengaruh negatif-tidak signifikan terhadap pendapatan saham.[21]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzuddin Kurnia Adi pada tahun 2013, dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)", menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), biaya *overhead*, *Non Performing Financing* (NPF), BI rate dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap margin pendapatan *murabahah*. Sedangkan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), BI rate dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap

---

[20]Jenni Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau, Pekanbaru, 2014).

[21]Anung Prasetyo Dwijayanto, "Pengaruh Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"(Skripsi—UniversitasAirlangga, Surabaya, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

margin pendapatan *murabahah* dan variabel biaya *overhead* berpengaruh positif signifikan terhadap margin pendapatan *murabahah*.[22]

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yusro Rahma pada tahun 2016, dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia", menjelaskan bahwa *return on asset*, biaya *overhead* dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap margin *murabahah* secara parsial, namun bagi hasil DPK berpengaruh terhadap margin *murabahah*.[23]

Menurut Suhardi, setiap dana yang ada pada bank dipergunakan untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin.[24] Ini menunjukkan bahwa dana yang dihimpun oleh bank berpengaruh terhadap pendapatan bank. Pada penelitian yang dilakukan olehAnnisa Tiara Istriastuti, DPK memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan bank. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh AnungPrasetyoDwijayanto, DPK berpengaruh negatif terhadap pendapatan saham. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzuddin Kurnia Adi bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap margin pendapatan *murabahah*.

Menurut Arifin, instrumen pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan.[25] Ini menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan bank. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anita Mega Utami, pembiayaan *mudhārabah* berpengaruh terhadap

[22]Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)"(Skripsi—UniversitasIslam Negeri Kalijaga, Yogyakarta, 2013).
[23]Yusro Rahma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 9 (April, 2016), 43-54.
[24]Gunarto Suhardi, *Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*, (Jakarta : Kanisius, 2003), 67
[25]Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Alfabet, 2002), 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan BMT. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenni Triani, volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah*. Berbeda dengan penelitian Yusro Rahma bahwa pembiayaan tidak berpengaruh pada margin *murabahah*.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, menunjukkan bahwa terjadi gap antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Maka dari itu, selanjutnya dalam penelitian ini akan dikaji ulang tentang dana pihak ketiga, pembiayaan, dan pendapatan. Berikut data perkembangan dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan Bank Syariah Bukopin 4 tahun terakhir :

Tabel 1.2
DPK, PembiayaandanPendapatan
Bank SyariahBukopin (2013-2016)
(dalam jutaan rupiah)[26]

Indikator	2013	2014	2015	2016
Dana Pihak Ketiga	3.272.263	3.994.957	4.756.303	5.442.609
Pembiayaan	3.281.655	3.710.720	4.307.132	4.799.486
Pendapatan	401.503	460.596	505.265	575.169

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2013 sampai 2016 adalah 3.272.263 juta, 3.994.957 juta, 4.756.303 juta dan 5.442.609 juta. Sedangkan pembiayaan yang meliputi *mudhārabah, musyārakah, murabahah, istishna'* dan *qardh,* juga mengalami peningkatan yaitu dari 3.281.655 juta menjadi 4.799.486 juta. Begitu pula

[26]Bank Syariah Bukopin, "Laporan Tahunan", dalam *http://www.syariahbukopin.co.id*diakses pada 20 Oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya dari 366.252 juta menjadi 671.871 juta. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan. Dikarenakan dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan yang meningkat setiap tahunnya menandakan bahwa kinerja dan kemampuan bank dalam mengelola dana baik. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Bukopin dikarenakan bank ini merupakan Bank Umum Syariah yang masih eksis berdiri diantara perbankan syariah lainnya yang ada di Indonesia selama 9 tahun.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan. Untuk itu, pada penelitian ini peneliti mengambil judul**"Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apakah pendapatan kuartal sebelumnya berpengaruh terhadap pendapatan kuartal sekarang pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperbandingkan pengaruh antara dana pihak ketiga dengan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.
2. Memperbandingkan pengaruh antara pembiayaan dengan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.
3. Memperbandingkan pengaruh antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi, serta tambahan pengetahuan bagi peneliti lain yang akan meneliti kasus yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

b. Bagi Mahasiswa maupun Masyarakat

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa dan masyarakat tentang dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin Syariah selama periode 2009-2016.

c. Bagi Bank Syariah Bukopin

Dapat menjadi tolak ukur seberapa besar kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, dan dapat menjadi acuan terhadap perusahaan agar menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Bank pada umumnya memperoleh pendapatan dari usaha pengumpulan dana. Setiap dana yang ada pada bank dipergunakan untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin. Sebagaimanan fungsi bank, yakni sebagai perantara atau penyalur kelebihan dana kepada yang membutuhkan dengan imbalan memperoleh pendapatan bunga, *fee* atau komisi.[27]

Selain itu, bank sebagai pengelola dana akan menyalurkan kembali dana yang diperolehnya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha bank. Dengan demikian maka pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual beli yang merupakan instrumen pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan.[28]

Dalam penelitian ini, sebagian besar teori yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian yang sedang diteliti adalah dari Zainul Arifin dan Ismail.

[27]Gunarto Suhardi, *Usaha Perbankan...*, 67.
[28]Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...*, 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Bank Syariah**

a. **Pengertian Bank Syariah**

Kata bank berasal dari kata *bangue* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia), yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Kedua konotasi ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial yaitu menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.[29]

Sedangkan pengertian perbankan syariah menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[30]

b. **Fungsi Bank Syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam

[29]Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...,* 1.
[30] Ismail, *Perbankan Syariah....*, 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk margin, bagi hasil, sewa maupun pendapatan fee. Seperti pada skema di bawah ini :

Gambar 2.1
Fungsi Bank Syariah[31]

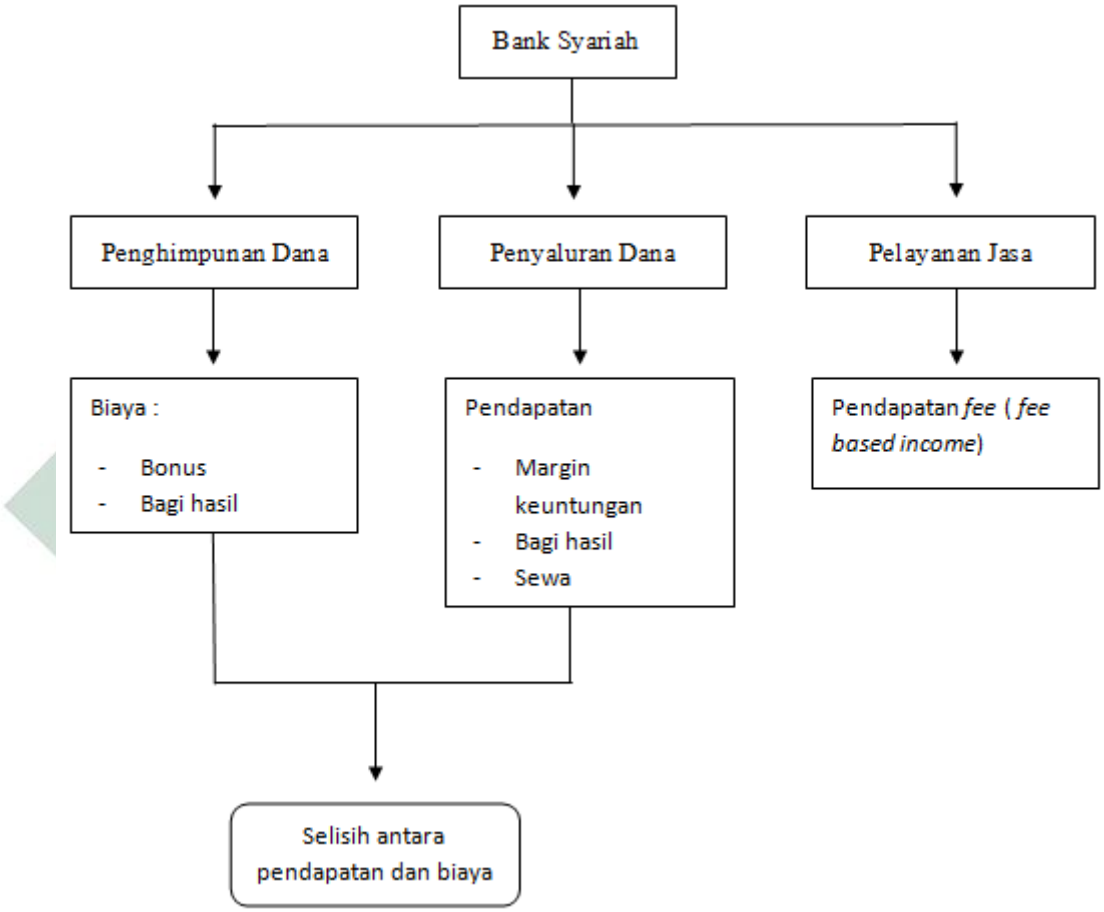

c. **Tujuan Bank Syariah**

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut[32] :

1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan,

[31]Ismail, *Perbankan Syariah*..., 45.
[32]Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta : Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2013), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan).

2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalanmembuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan.
5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter
6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non-syariah.

d. Prinsip-Prinsip Dasar Transaksi Bank Syariah

Adapun prinsip-prinsip dasar transaksi perbankan syariah sebagai berikut :

1) Prinsip titipan atau simpanan

Al-wadiah diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.[33]

2) Prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*)

[33]Ibid., 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada dua macam kontrak dalam kategori ini yaitu *musyārakah* (*joint venture profit sharing*) dan *mudhārabah* (*trustee profit sharing*).[34]

a) *Musyārakah*

Transaksi ini dilandasi oleh adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersam-sama. Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek dan dikelola bersama-sama.[35]

b) *Mudhārabah*

Bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal (*shahibul māl*) kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk inimenegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul māl* dan keahlian dari *mudharib*.[36]

3) Akad jual beli

a) *Murabahah*

Yaitu kontrak jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual smenetara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad,

---

[34] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen....*, 20.
[35]Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan...*, 48.
[36]Ibid., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan pembayaran dapat dilakukan secara cicilan (*bi tsaman ajil*) maupun sekaligus.[37]

b) *Bai' As-Salam*

Bai' as Salam adalah akad jual beli dimana pembeli membayar utang (sebesar harga) atas barang yang telah disebutkan spesifikasinya, sedangkan barang yang diperjualbelikan itu akan diserahkan kemudian, yaitu pada tanggal yang disepakati.[38]

c) *Bai' Al-Istishna'*

Bai' al Istisna' hampir sama dengan *bai' as salam*, yaitu kontrak jual beli dimana harga atas barang tersebut dibayar lebih dulu tapi dapat diangsur sesuai dengan jadwal dan syarat-syarat yang disepakati bersama, sedangkan barang yang dibeli diproduksi dan diserahkan kemudian.[39]

4) Prinsip sewa dan sewa beli

Transaksi Ijarah dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip Ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksi adalah jasa.Pada akhir masa

[37]Ibid., 50.
[38] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen....*, 24.
[39]Ibid., 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah.[40]

5) Prinsip qardh

Yaitu pinjaman dana bank kepada pihak yang layak untuk mendapatkannya. Bank sama sekali dilarang untuk menerima manfaat apapun.[41]

6) Prinsip lainnya[42]

a) *Hiwalah* (Alih Hutang-Piutang)

Hiwalah adalah akad pemindahan utang/piutang suatu pihak kepada pihak lain. Dalam hal ini ada tiga pihak, yaitu pihak yang berutang (*muhil* atau *madin*), pihak yang memberi utang (*muhal* atau*da'in*) dan pihak yang menerima pemindahan (*muhal alaih*).

b) *Rahn* (Gadai)

Rahn yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang semuanya atau sebagian. Dengan kata lain *rahn* adalah akad menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya.

---

[40] Ahmad Djazuli, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2002),78.
[41]Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan...*, 52
[42] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen....*, 28-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah adalah akad perwakilan antara dua pihak, dimana pihak pertama mewakilkan suatu urusan kepada pihak kedua untuk bertindak atas nama pihak pertama.

d) *Kafalah* (Garansi Bank)

Kafalah adalah menjadikan seseorang (penjamin) ikut bertanggung jawab atas tanggung jawab seseorang dalam pelunasan/pembayaran utang, dan dengan demikian keduanya dipandang berutang.

2. **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga berdasarkan UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya.[43] Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.[44]

Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari para pemilik bank itu sendiri, ditambah cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditanam kembali pada bank, hanya sbesar

[43]Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 413.
[44] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan....,* 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7% sampai 8% dari total aktiva bank. Bahkan di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Ini berarti sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari bank sentral.[45]

Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga antara lain :

a. Simpanan Giro

Simpanan giro adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahanbukuan.[46]

b. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.[47]

c. Deposito

Deposito adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan

[45] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...*, 53.
[46] Ismail, *Perbankan Syariah....*, 66.
[47] Ibid., 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjanjianantara nasabah penyimpan (deposan) dan bank.[48] Beberapa bentuk deposito antara lain : deposito berjangka rupiah, deposito berjangka valas, dan sertifikat deposito. Pada deposito berjangka, baik rupiah maupun valas, nasabah memberikan pinjaman pada bank dengan imbal hasil berupa bunga atas nilai pokok yang dipinjamkan pada bank. Sedangkan sertifikat deposito mempunyai pengertian surat berharga atas unjuk tanpa nama yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak ketiga atau pihak lain.[49]

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[50]

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.[51]

Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi *budget* bank. Jika dana pihak ketiga bertambah, maka *budget* bank tersebut akan bertambah

---

[48] Rimsky K. Judiseno, *Sistem Moneter Dan...*, 155.
[49] Endah Tri Utami, *Cara Cerdas Berinvestasi via Online Trading,* (Jakarta : Transmedia, Cet I, 2010), 23.
[50]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, Rajawali Pers, Cet XII, 2014), 102.
[51] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...,* 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula. *Budget* suatu bank berhubungan dengan jumlah dana yang dimiliki oleh bank tersebut. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk pembiayaan.[52] Jadi secara operasional perbankan, dana pihak ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Sehingga semakin banyak dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan semakin banyak pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank tersebut.[53]

3. **Pembiayaan**

a. **Pengertian Pembiayaan**

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Sedangkan pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.[54]

Menurut Hendry, pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebgai pemilik modal (*shahibul māal*)

[52] Ferial Nurbaya, "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* Periode Maret 2001-Desember 2009 : Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk" (Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang, 2013), 52.
[53]Ibid., 53.
[54] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya.[55] Pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah penyedia dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[56]

Menurut Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit.* [57]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang merupakan *defisit unit* dan pihak tersebut akan mengembalikan setelahjangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

---

[55] Arison Hendry, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Muamalah Institute, 1999), 25.
[56] Ismail, *Perbankan Syariah....*, 106.
[57]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...,* 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur pembiayaan adalah sebagai berikut :

1) Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2) Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendaptkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

3) Kepercayaan (Trush)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan.

4) Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau keepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

5) Risiko

Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Jangka Waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah.

7) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.[58]

c. **Fungsi Pembiayaan**

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain :

1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund.*
3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.[59]

[58] Ismail, *Perbankan Syariah*...., 107-108.
[59]Ibid., 108-109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah adalah :

1) Pemilik dana

Sebagai pemilik dana, mereka mengharap dari dana yang diinvestasikan akan memperoleh bagi hasil.

2) Debitur yang bersangkutan

Sebagai debitur dengan mendapatkan pembiayaan bertujuan mengatasi kesulitan pembiayaan dan meningkatkan usaha dan pendapatan dimasa depan. Mereka membantu untuk menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif).

3) Masyarakat umum atau konsumen

Merekadapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkan.

4) Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah dapat terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atau keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan).

5) Bank

Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran dana pembiayaan, diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usahanya dan sehingga semakin banyak masyarakat yang dilayaninya.[60]

e. **Produk Pembiayaan**

1) Pembiayaan *Murabahah*

a) Pengertian *Murabahah*

Murabahah adalah kontrak jual beli atas barang tertentu.Dalam transaksi jual beli tersebut penjual harus menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan dan tidak termasuk barang haram. Demikian dengan harga pembelian dan keuntungan yang diambil dan cara pembayarannya harus disebutkan dengan jelas.[61]

Gambar 2.2
Skema Pembiayaan *Murabahah*[62]

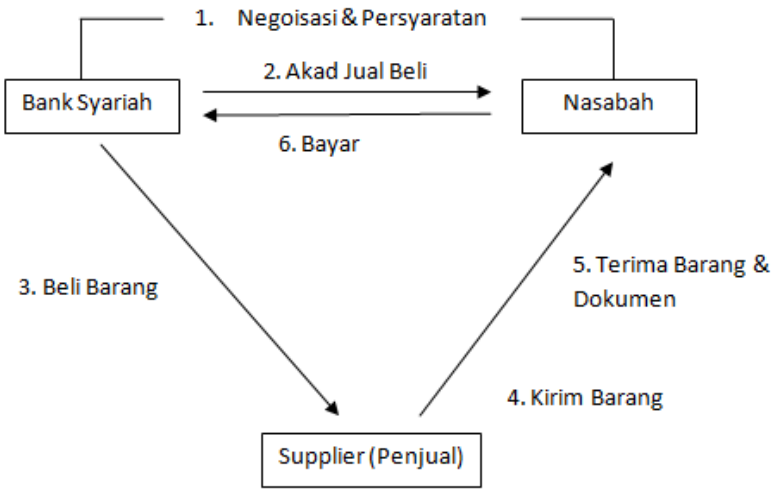

[60] Faizal Abdullah, *Manajemen Perbankan : Teknik Analisa Kinerja Keuangan Bank*, (Malang : Universitas Muhammadiyah, 2003), 86.
[61] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...,* 25.
[62]Ibid., 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pembiayaan *Musyārakah*

a) Pengertian *Musyārakah*

Pembiayaan *musyārakah*merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.[63]

b) Jenis-Jenis *Syirkah*[64]

(1) *Syirkah Al-Milk*

Adalah sebagai kepemilikan bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaannya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan tanpa adanya perjanjian kemitraan yang resmi. *Syirkah al-milk* biasanya berasal dari warisan.

(2) *Syirkah Al-Uqud*

Dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena para pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan resiko. Syirkah al-uqud dibagi menjadi lima jenis :

(a) *Syirkah Mufawwadah*

[63] Ismail, *Perbankan Syariah*...., 176.
[64]Ibid., 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak harus menyerahkan porsi modal yang sama dan bagi hasil atas usaha atau resiko ditanggung bersama dengan jumlah yang sama.

(b) *Syirkah Inan*

Adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak harus menyerahkan dana untuk modal yang porsi modalnya tidak harus sama.

(c) *Syirkah Wujuh*

Adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak memiliki reputasi dan prestise dalam bisnis.

(d) *Syirkah A'mal*

Adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan sumbangan atas keahliannya dalam mengelola bisnis.

(e) *Syirkah Mudharabah*

Adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dimana salah satu pihak sebagai *shahibul mā̄l* dan satunya sebagai *mudharib*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3
Skema Pembiayaan *Musyārakah*[65]

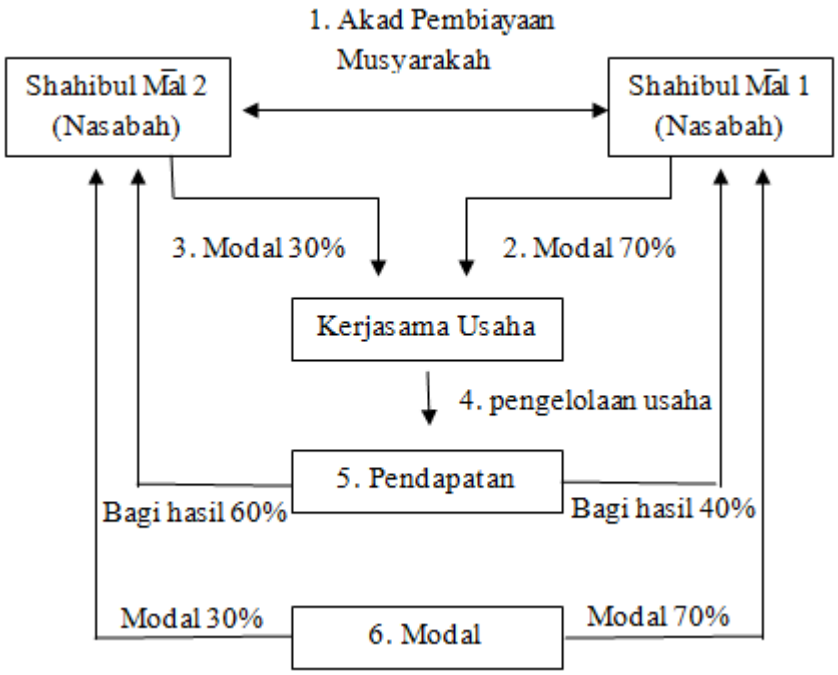

3) Pembiayaan *Mudhārabah*

a) Pengertian *Mudhārabah*

Pembiayaan *mudhārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul māal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil uasaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.[66]

[65]Ibid., 181.
[66] Ibid., 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Macam-Macam *Mudhārabah*[67]

(1) *Mudhārabah Mutlaqah*

Adalah pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.

(2) *Mudhārabah Muqayyadah*

Adalah pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, jenis usaha dan sebagainya.

Gambar 2.4
Skema Pembiayaan *Mudhārabah* [68]

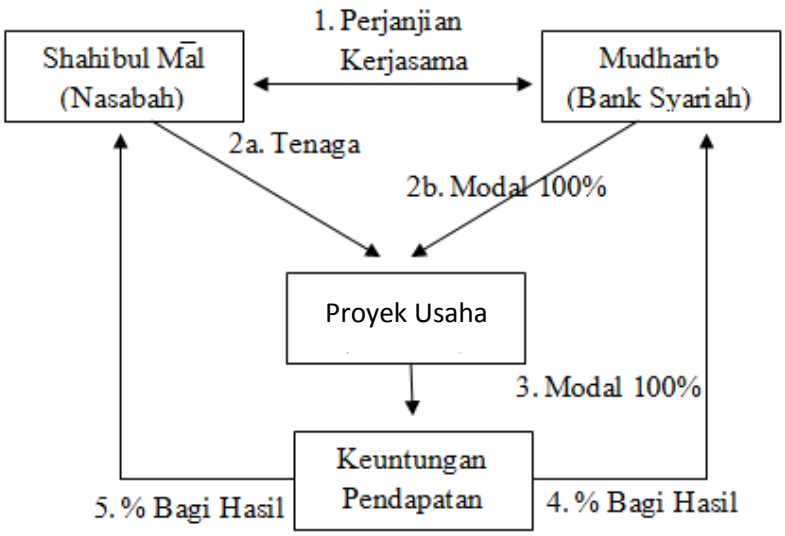

[67] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...,* 21.
[68] Ismail, *Perbankan Syariah...*, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, royalty dan sewa.[69]

Pandangan lain berpandangan bahwa pendapatan mencakup semua yang dihasilkan dari aktivitas usaha dan investasi dilakukan perusahaan. Sesuai dengan pandangan tersebut, pendapatan didefinisikan sebagai semua perubahan *net asset* yang dihasilkan dari aktivitas produktif untuk menghasilkan pendapatan dan seluruh laba atau rugi dari penjualan aktiva tetap serta investasi.[70]

Menurut Kuswadi, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode, arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.[71]

Dari ketiga pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima perusahaan seperti penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, royalty dan sewa.

Pendapatan merupakan unsur yang penting pada lembaga keuangan atau perusahaan yang berorientasi pada *profit*.Semakin besar

---

[69] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan : Per 1 September 2007,*(Jakarta : Salemba Empat,Cet II, 2008), 23.
[70] Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi : Suatu Pengantar,* Edisi Pertama, (Jakarta : Kencana, 2007), 77.
[71] Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam,*(Jakarta : PT Gramedia, Cetakan II, 2008), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar peluang suatu perusahaan atau lembaga keuangan untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan yang diperoleh juga akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Adapun sumber pendapatan bank syariah adalah[72] :

a. Bagi hasil atas kontrak *mudhārabah* dan kontrak *musyārakah*,
b. Keuntungan atas kontrk jual beli (*al bai'*),
c. Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina'* dan
d. *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

Pendapatan-pendapatan diatas merupakan hasil dari penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Dari pendapatan tersebut, bank syariah akan membagikan keuntungan dengan nasabah investasi, para penabung, dan pemegang saham sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diperjanjikan dalam bentuk *Profit/Loss Sharing* dan *Revenue Sharing*.

a. *Profit/Loss Sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangi pajak penghasilan.
b. *Revenue Sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya.[73]

[72] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen*....,64.
[73] Ismail, *Perbankan Syariah*…, 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Mega Utami pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Mudhārabah* Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede".[74] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudhārabah,* sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan BMT. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pembiayaan *mudhārabah* yang diuji secara terpisah maupun bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel bebasnya yaitu pendapatan BMT. Sedangkan strategi dalam meningkatkan pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede yaitu pada kuantitas nilai pembiayaan, strategi fokus pembiayaan dan strategi selanjutnya yaitu BMT harus berusaha untuk meminimalisir *Non Performing Loan* (NPL) atau pembiayaan bermasalah karena akan berpengaruh pada pendapatan.

[74]Anita Mega Utami, " Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tiara Istriastuti pada tahun 2010 dengan judul "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika".[75] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sumber dana BRI cabang Bogor Dewi sartika yang terdiri atas simpanan giro, tabungan dan deposito, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, analisis *trend* dan analisis per komponen. Alat pengolah data yang digunakan adalah Minitab versi 14 dan *Microsoft Excel* 2007. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan simpanan giro, tabungan dan deposito berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Simpanan giro memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,012. Pertumbuhan simpanan giro mencapai rata-rata 25,36% per tahun dan memberikan kontribusi terkecil rata-rata sebesar 15,65% terhadap total biaya bunga. Simpanan tabungan memberikan pengaruh paling besar terhadap pendapatan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,022. Simpanan tabungan tumbuh rata-rata 14,78% dengan kontribusi rata-rata sebesar 23,91% terhadap total biaya bunga. Pengaruh positif dan signifikan jug ditunjukkan simpanan deposito dengan nilai koefisien

[75]Annisa Tiara Istriastuti, "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika", (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,007. Pertumbuhan simpanan deposito rata-rata sebesar 17,64% dan kontribusi rata-rata sebesar 60,44% terhadap total biaya bunga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jenni Triani pada tahun 2014, dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2013".[76]Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Mega Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini volume pembiayaan *murabahah*, BI rate, biaya operasional, bagi hasil DPK danNPF, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan margin *murabahah*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial volume pembiayaan *murabahah* dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap pendapatan margin *murabahah*. Sedangkan variabel bagi hasil DPK berpengaruh negatif terhadap pendapatan margin *murabahah* dan variabel BI rate dan NPF tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Secara simultan, variabel independen (VPM, BI rate, biaya operasional, bagi hasil DPK, NPF) berpengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah*.

[76]Jenni Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekan baru, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anung Prasetyo Dwijayanto pada tahun 2011, dengan judul "Pengaruh Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".[77]Sampel dalam penelitian ini adalah 10 bank yang terdaftar di BEI selama periode 2004-2008 dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Saham. Menggunakan metode data panel model *fixed effect model* (FEM). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan dengan uji F variabel efisiensi, ukuran dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan saham dengan nilai R-squared 94,15%. Hasil uji t menunjukkan (1) variabel efisiensi berpengaruh negatif-signifikan terhadap pendapatan saham. (2) variabel ukuran berpengaruh negatif-tidak signifikan terhadap pendapatan saham. (3) variabel DPK berpengaruh negatif-tidak signifikan terhadap pendapatan saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Chomsatum Munawaroh pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha, dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah

[77]Anung Prasetyo Dwijayanto, "Pengaruh Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"(Skripsi—Universitas Airlangga, Surabaya, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yogyakarta".[78] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembiayaan, lama usaha, dan pendampingan, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan umkm nasabah. Teknik analisis penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan, lama usaha dan pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta dan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan, lama usaha dan pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM nasabah pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, pada tahun 2013 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)".[79]Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), biaya *overhead*, *Non Performing Financing* (NPF), BI Rate dan Inflasi, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan margin pembiayaan *murabahah*. Teknik analisis penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), biaya *overhead*, *Non Performing Financing*

[78]Chomsatun Munawaroh, "Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).
[79]Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)"(Skripsi—Universitas Islam Negeri Kalijaga, Yogyakarta. 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(NPF), BI rate dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap margin pendapatan *murabahah*. Sedangkan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), BI rate dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap margin pendapatan *murabahah* dan variabel biaya *overhead* berpengaruh positif signifikan terhadap margin pendapatan *murabahah*.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yusro Rahma, pada tahun 2016 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia".[80] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), biaya *overhead*, bagi hasil DPK dan pembiayaan, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan margin *murabahah*. Teknik analisis penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *return on asset*, biaya *overhead* dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap margin *murabahah* secara parsial, namun bagi hasil DPK berpengaruh terhadap margin *murabahah*.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, membuktikan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya serta tidak terjadi duplikasi. Identifikasi mengenai persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

[80]Yusro Rahma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 9 (April, 2016), 43-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anita Mega Utami. 2011. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede.	a. Menggunakan variabel pembiayaan b. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Variabel pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan *mudharabah* b. Teknik analisis regresi linier berganda c. Objek penelitian di BMT
2	Annisa Tiara Istriastuti. 2010. Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika.	a. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Menggunakan variabelportofolio sumber dana yaitu simpanan giro, tabungan dan deposito b. Menggunakan analisis trend dan analisis per komponen c. Periode yang diteliti
3	Jenni Triani. 2014.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2013.	a. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Menggunakan variabel volume pembiayaan *murabahah*, BI rate, biaya operasional, bagi hasil DPK danNPF b. Fokus pendapatan pada margin*murabahah* b. Periode yang diteliti
4	Anung Prasetyo Dwijayanto. 2011. Pengaruh Tingkat Efisiensi,	a. Menggunakan variabel dana pihak ketiga b. Menggunakan	a. Menggunakan variabel tingkat efisiensi dan ukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	variabel terikat pendapatan	b. Menggunakan metode data panel model *fixed effect model* (FEM) c. Fokus pada pendapatan saham d. Periode yang diteliti
5	Chomsatum Munawaroh. 2016.Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha, dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta.	a. Menggunakan variabel pembiayaan b. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Menggunakan variabel lama usaha, dan pendampingan b. Fokus pada pendapatan nasabah
6.	Muhammad Izzuddin Kurnia Adi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah).	a. Menggunakan variabel DPK b. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Menggunakan variabel biaya *overhead*, *Non Performing Financing* (NPF), BI rate dan inflasi b. Fokus pada pendapatan margin *murabahah*
7.	Yusro Rahma. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia.	a. Menggunakan variabel pembiayaan dan DPK c. Menggunakan variabel terikat pendapatan	a. Menggunakan variabel *return on asset* dan biaya *overhead* b. Fokus pada bagi hasil DPK c. Fokus pada pendapatan margin *murabahah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti menggunakan variabel independen atau bebas (X) yaitu dana pihak ketiga dan pembiayaan dan satu variabel dependen atau terikat (Y) yaitu pendapatan.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap pendapatan bank. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan secara triwulan pada periode 2009-2016 pada Bank Syariah Bukopin. Dari penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini, yaitu :

Gambar 2.5
Kerangka Konseptual

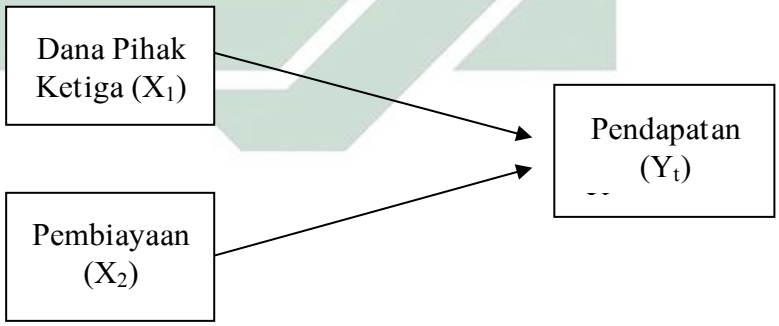

Bersadarkan kerangka konseptual diatas, terdapat penambahan variabel bebas dalam penelitian ini. variabel tersebut adalah pendapatan kuartal sebelumnya. Penggunaan variabel terikat pada yt-1 sebagai variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi pada data time series atau disebut dengan model autoregression. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu dana pihak ketiga, pembiayaan dan pendapatan kuartal sebelumnya terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pada kuartal sekarang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[81]Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. **H_0** : Tidak ada pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

   Ha : Ada pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

2. **H_0** : Tidak ada pengaruh positif antara pembiayaan dengan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

   Ha : Ada pengaruh positif antara pembiayaan dengan pendapatan

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Jakarta : Alfa Beta, 2001), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

   Ha : Ada pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[82] Sedangkan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal. Asosiatif kausal merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu sebagai *variabel independen* (variabel yang mempengaruhi) dan *variabel dependen* (diperngaruhi).[83]

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.[84]

---

[82]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung :Alfabeta, 2015), 8.
[83]Ibid., 36.
[84]Ibid., 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, populasinya adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin periode triwulan tahun 2009 hingga 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.[85] Jadi keseluruhan populasi tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal itu dilakukan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 32 triwulan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[86] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau disebut juga variabel bebas yang berarti variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[87] Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

   X_1 : Dana Pihak Ketiga

   X_2 : Pembiayaan

[85]Ibid., 85.
[86]Ibid., 38.
[87]Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau disebut sebagai variabel terikat yang berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.[88] Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan Bank Syariah Bukopin yaitu berupa pendapatan margin dan bagi hasil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga (X1), dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya.[89] Dana pihak ketiga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang dihimpun Bank Syariah Bukopin tahun 2009 hingga 2016 berupa tabungan dan giro.
2. Pembiayaan (X2), pembiayaan merupakan kerjasama antara lembaga dengan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (*shahibul mal*) dan nasabah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan konsumsi maupun usaha dengan ketentuan akan mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data jumlah

[88] Ibid.
[89] VeithzalRivai, *Bank and Financial.....*, 413.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan *mudhārabah, musyārakah* dan *murabahah* oleh Bank Syariah Bukopin tahun 2009 hingga 2016.

3. Pendapatan (Y), pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima perusahaan seperti penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, royalty dan sewa.Pendapatan pada bank diperoleh pada tahun ke-t. Pendapatan pada waktu t-1 adalah semua penghasilan bank yang diperoleh pada waktu lalu, misal bulan lalu, triwulan lalu, atau tahun lalu. Sedangkan pendapatan pada waktu t adalah semua penghasilan bank yang diperoleh pada waktu itu. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari penyaluran dana pada pembiayaan *mudhārabah*berupa biaya margin*, musyarakah* dan *murabahah* berupa biaya bagi hasil oleh Bank Syariah Bukopin tahun 2009 hingga 2016.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan *time series*. Penelitian ini menggunakan *time series* laporan keuangan Bank Syariah Bukopin periode triwulan tahun 2009-2016.

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bank Syariah Bukopin yaitu *www.syariahbukopin.co.id*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data.[90]Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*, yaitu peneliti menjadikan koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai sumber utamanya atau peneliti menganalisis buku, jurnal, majalah, catatan historis, sebagai pokok kajiannya.[91] Sehingga dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah data-data triwulan dari laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yaitu pada triwulan pertama tahun 2009 sampai triwulan empat tahun 2016.

G. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antar variabel dependen dengan variabel indepedenden.[92] Kriteria korelasi adalah[93]:

a. 0,8-1,0 atau -0,8 sampai -1,0 (hubungan yang sangat kuat)
b. 0,6-0,8 (hubungan kuat)
c. 0,4-0,6 (hubungan moderat)
d. 0,2-0,4 (hubungan lemah)
e. 0,0-0,2 (hubungan yang lemah atau tidak ada)

---

[90] Ibid., 224
[91]Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), 198.
[92]Imam Ghozali, *AplikasiAnalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,* (Semarang :BadanPenerbitUniversitasDiponegoro, 2016), 93.
[93]Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif :Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, Cetakan II, 2016), 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Hasil Uji Korelasi
Variabel DPK, Pembiayaan dan Pendapatan[94]

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)
Dana Pihak Ketiga (DPK)TerhadapPendapatan	0,789	0.000
Pembiayaan TerhadapPendapatan	0,689	0.000
Dana Pihak Ketiga (DPK)TerhadapPembiayaan	0,940	0.000

Sumber : *Hasil olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa, antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan pendapatan nilai signifikansi 0,000 <0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dan nilai pearson correlation 0,789 menunjukkan bahwa antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan pendapatan memiliki hubungan yang kuat. Selanjutnya, antara pembiayaan dengan pendapatan nilai signifikansi 0,000 <0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dan nilai pearson correlation 0,689 menunjukkan bahwa antara pembiayaan dengan pendapatan memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan pembiayaannilai signifikansi 0,000 <0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dan nilai pearson correlation 0,940 menunjukkan bahwa antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan memiliki hubungan yang sangat kuat.

[94] *Hasil Olahan SPSS 20.0 (terlampir)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah ada. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0 dan Eviews 9.5. Hal ini dilakukan dengan pertimbangankecepatan waktu proses dan ketepatan hasil perhitungan yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika inferensial. Statistika inferensial merupakan penelitian sampel dimana peneliti ingin menaksir parameter populasi melalui data sampel.[95] Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan model *autoregression* metode koyck.

Sebelum melakukan uji regresi, maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

   Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal.[96] Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

---

[95]Ibid.
[96]Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta : Andi, 2004), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[97] Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah menggunakan uji Jerque-Bera (JB-test) dengan Eviews 9.5. Jika nilai *probability*<α maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability*>α maka data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[98] Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breush-Pagan-Godfrey. Jika nilai probabilitas f hitung lebih besar dari α (0,05) maka dikatakan tidak terdapat masalah heterokedastisistas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.[99] Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai

[97] Imam Ghozali, *AplikasiAnalisis Multivariate...*, 155
[98]Ibid., 134.
[99]Ibid., 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Centered VIF (*variance inflation factor*). Centered VIF < 10 menunjukkan bahwa model regresi tidak ada masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.[100] Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dikatakan tidak ada autokorelasi atau ketika $du \leq d \leq 4\text{-}du$.

2. Uji Stasioneritas

Di dalam analisis runtut waktu, asumsi stasioneritas data merupakan sifat yang penting. Pada model stasioner, sifat-sifat statistik di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data historis yang telah terjadi di masa yang lalu. Uji stasioneritas dilakukan untuk mengetahui apakah data time series yang digunakan sudah stasioner atau belum. Stasioneritas merupakan suatu kondisi data times series jika rata-rata, varian dan covarian dari peubah tersebut seluruhnya tidak dipengaruhi oleh waktu. Dalam penelitian ini, pengujian stasioner dilakukan dengan uji akar unit.

[100]Ibid., 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji akar unit (*unit* root) yaitu apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Metode yang digunakan untuk melakukan uji akar unit adalah dengan Augmented Dickey-Fuller.

Maka hipotesisnya adalah

H_0 : terdapat unit root (data tidak stasioner)

H_a : tidak terdapat unit root (data stasioner)

Hasil nilai t statistik pada model ADF akan dibandingkan dengan nilai kritis McKinnon pada titik 1%, 5% dan 10%. Jika nilai t statistik lebih kecil dari nilai kritis McKinnon, maka data dikatakan terdapat unit root dan data tidak stasioner. Sedangkan jika t hitung lebih besar dari nilai kritis McKinnon maka data tidak terdapat unit root atau data stasioner.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memeriksa kuatnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.[101] Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

[101]AsnawidanMasyhuri, *MetodologiRiset*.., 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X1 = Dana PihakKetiga

X2 = Pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisienregresi

e = Eror

4. Model *Autoregression*

Perlu diketahui bahwa data dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh waktu. Maka dari itu, peneliti menggunakan model *autoregression*. Model *autoregression* adalah model prediksi variabel dengan menggunakan variabel periode sebelumnya. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai sebelumnya disebut dengan autokorelasi. Dengan melihat nilai autokorelasi ini kita dapat memperoleh gambaran berapa besar hubungan antarvariabel dalam analisis runtut waktu. [102]

Model prediksi dengan menggunakan nilai periode sebelumnya disebut dengan model autoregresi. Untuk menilai kebaikan model ini digunakan parameter *Mean Absolut Deviation* (MAD) yang merupakan penyimpangan dari nilai aktual atau dengan nilai *Sum Square of Error* (SSE). Semakin kecil nilai MAD dan SSE maka semakin baik model tersebut dalam memprediksi.[103]

[102]Purbayu Budi Santosa, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2010), 211.
[103]Ibid., 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model autoregresi menyarankan bahwa jika terdapat korelasi yang tinggi antara nilai dari proses yang random selama interval waktu yang konstan, maka model autogeresi akan layak digunakan untuk peramalan.[104] Model autoregresion dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 Y_{t-1} + e_t$$

Dimana :

Y_t = Pendapatan pada kuartal t

Y_{t-1} = Pendapatan pada kuartal sebelumnya

α = Konstanta

β = Koefisien Autoregresi

X_{1t} = Dana Pihak Ketiga pada kuartal t

X_{2t} = Pembiayaan pada kuartal t

e_t = Residual Error pada waktu t

5. Metode Koyck

Metode koyck didasarkan pada asumsi bahwa semakin jauh jarak lag variabel independen dari periode sebelumnya maka semakin kecil pengaruh variabel lag terhadap variabel dependen.[105] Persamaan model koyck adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha\,(1 - C) + \beta_0 X_{1t} + \beta_1 X_{2t} + C Y_{t-1} + V_t$$

Dimana :

[104]Ibid.
[105]Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi II,* (Jakarta : Salemba Empat, 2009), 268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y_t = Pendapatan pada kuartal t

Y_{t-1} = Pendapatan pada kuartal sebelumnya

α = Konstanta

β = Koefisien model

C = Rata-rata tingkat penurunan dari distribusi *lag* dengan nilai 0< C< 1

$(1 - C)$ = Kecepatan penyesuaian

X_{1t} = Dana Pihak Ketiga pada Kuartal t

X_{2t} = Pembiayaan pada Kuartal t

V_t = Kesalahan pengganggu pada Kuartal t

6. Uji *h* Durbin-Watson

Setelah melakukan uji koyck, maka perlu melakukan uji lanjutan dengan uji statistik *h* Durbin-Watson. Uji *h* Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam *autoregression*.[106] Karena adanya penambahan dari Y_{t-1}sebagai salah satu variabel bebas. *h* hitung dapat dihitung dengan $h = (1 - \frac{1}{2}d)\sqrt{\frac{n}{1-n[Var(a_2)]}}$, dimana d adalah Durbin-Watson, n adalah jumlah banyaknya elemen sampel, a_2 adalah koefisien regresi Y_{t-1} dan Var(a_2) adalah variansi a_2. Maka hipotesisnya adalah

H0 = *h* hitung<*h* tabel, tidak ada autokorelasi dalam *autoregression*

[106]Freddy Rangkuti, *Great Sales Forecast For Marketing*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha = *h* hitung >*h* tabel, terdapat autokorelasi dalam *autoregression*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperolah Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.[107]

[107]Bank Syariah Bukopin, "Tentang Kami", dalam *http://www.syariahbukopin.co.id*diakses pada 06 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperolah izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008.

Kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.[108]

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Adapun yang menjadi visi, misi dan nilai-nilai perusahaan adalah :

Visi

"Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik"

Misi

- Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah
- Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

Nilai-nilai Perusahaan

- Amanah
- Integritas
- Peduli
- Kerjasama
- Kualitas[109]

[108] Ibid.
[109] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Produk-Produk

a. Pendanaan

- Tabungan iB Siaga
- Tabungan Simple iB
- Tabungan iB Multiguna
- Tabungan iB Pendidikan
- Tabungan iB Siaga Bisnis
- TabunganKu iB
- Deposito iB
- Giro iB

b. Pembiayaan

- *Murabahah*
- *Musyārakah*
- *Mudhārabah*
- *Mudhārabah Muqayyadah*
- iB Pinjaman *Qardh*
- iB *Istishna'*
- iB *Istishna'* Paralel
- iB Kepemilikan Mobil
- iB Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan iB K3A
- Pembiayaan iB KKPA Relending Syariah
- iB Jaminan Tunai
- iB Pembiayaan Pola Chanelling
- iB Siaga Emas Gadai
- iB Kepemilikan Emas
- iB Siaga Pendidikan
- iB Siaga Pensiun

c. Jasa

- SMS Banking
- Mobile Banking – BSB (M-BSB)
- Safe Deposite Box
- Transfer
- Kliring
- Inkaso
- RTGS
- Payment Point
- SKBDN iB
- Bank Garansi iB
- Kartu ATM BSB
- Hallo BSB
- Cash Management[110]

[110] Bank Syariah Bukopin, "Tentang Kami", dalam http://www.syariahbukopin.co.id diakses pada 06 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Bukopin[111]

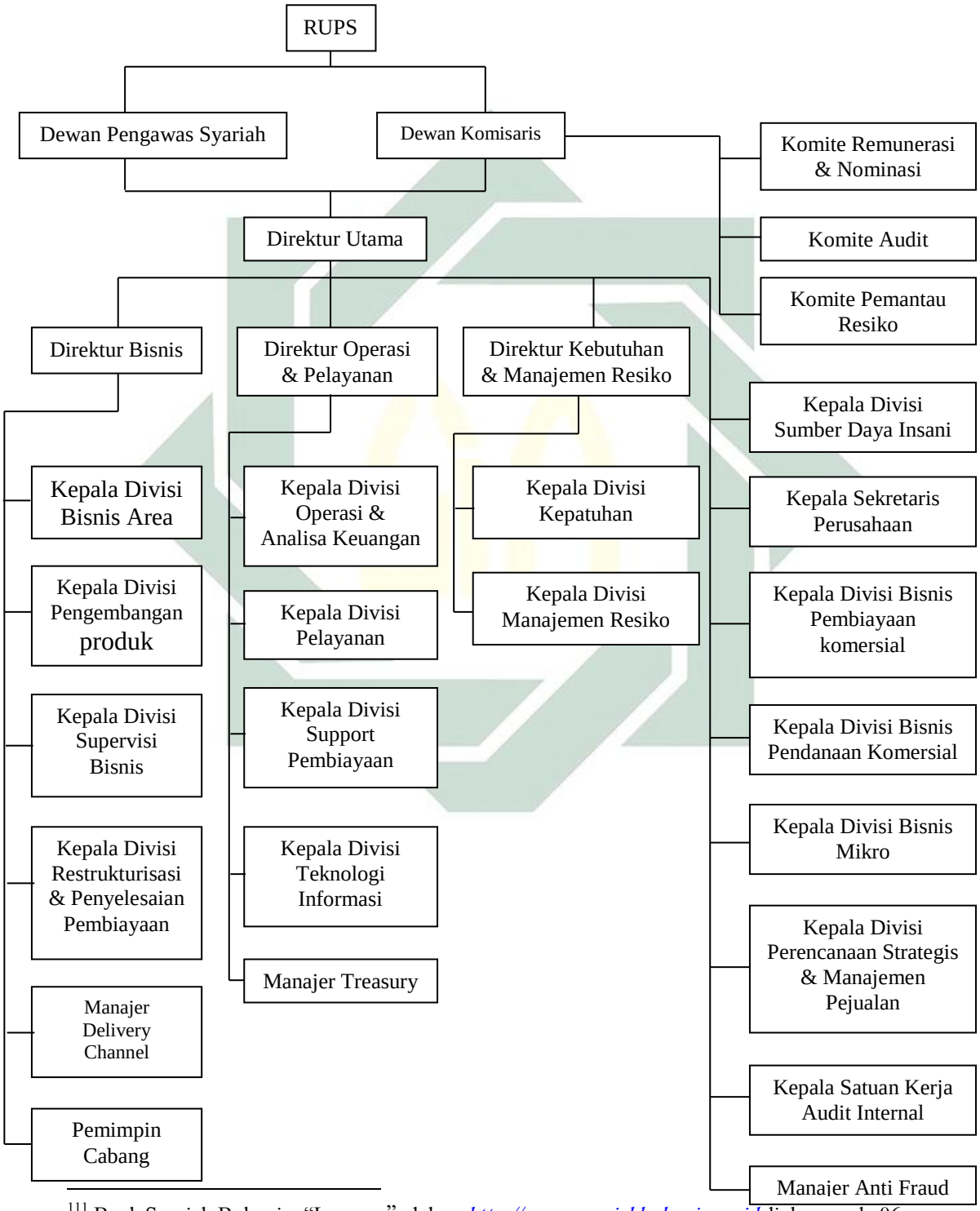

[111] Bank Syariah Bukopin, "Laporan", dalam *http://www.syariahbukopin.co.id* diakses pada 06 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan staf dan jabatannya :

a. Direktur Utama : Riyanto

b. Direktur Bisnis : Aris Wahyudi

c. Direktur Operasi & Pelayanan : Ruddy Susatyo

d. Direktur Kebutuhan & Manajemen Resiko : Adil Syahputra

e. Kepala Divisi Sumber Daya Insani : Rismarini

f. Kepala Sekretaris Perusahaan : Evi Yulia K.

g. Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan komersial : Farhan Kamil

h. Kepala Divisi Bisnis Pendanaan Komersial : Nia Rachmania

i. Kepala Divisi Bisnis Mikro : Andriansyah

j. Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Pejualan : Amir Salahudin

k. Kepala Satuan Kerja Audit Internal : Elmar Maroza

l. Kepala Divisi Pengembangan produk : Noor Cholis

m. Kepala Divisi Supervisi Bisnis : Anas Fadli

n. Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Pembiayaan : Heru Haryanto

o. Manajer Delivery Channel : Febby Megasari

p. Kepala Divisi Operasi & Analisa Keuangan : Donny Suwardono

q. Kepala Divisi Pelayanan : Ade Chandra

r. Kepala Divisi Support Pembiayaan : Raymound Syahril

s. Kepala Divisi Teknologi Informasi : M. Kosmosa

t. Manajer Treasury : Donny Suwardono

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

u. Kepala Divisi Kepatuhan : Lilis Sulindah

Bank Syariah Bukopin sebagai lembaga keuangan syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bernama Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, M.A. Tugas beliau adalah menjaga kesesuaian prinsip syariah. DPS terus berupaya menjaga agar operasional, jasa dan produk yang dilakukan dan diberikan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[112]Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah menggunakan uji Jerque-Bera (JB-test) dengan Eviews 9.5. Jika nilai *probability*<α maka data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability*>α maka data terdistribusi normal.

[112] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas (Histogram)

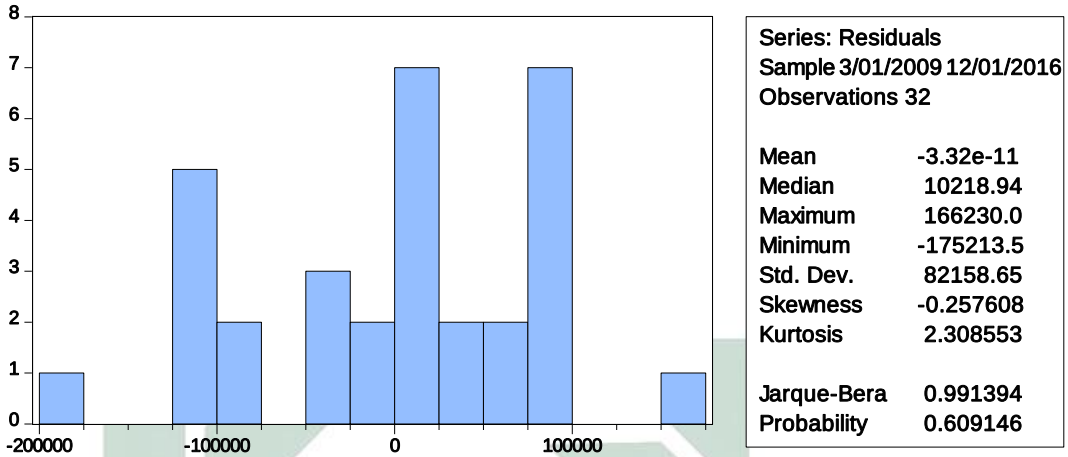

Sumber: *Hasil Output Eviews 9.5*

Berdasarkan pada data diatas diketahui bahwa nilai *probability* Jarque-Bera adalah sebesar 0,609. Hal itu menunjukkan bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Breush-Pagan-Godfrey. Jika nilai probabilitas f hitung lebih besar dari α (0,05) maka dikatakan tidak terdapat masalah heterokedastisistas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas
(Breusch-Pagan-Godfrey)

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	3.173664	Prob. F(2,29)	0.0567
Obs*R-squared	5.746248	Prob. Chi-Square(2)	0.0565
Scaled explained SS	3.087747	Prob. Chi-Square(2)	0.2136

Sumber: *Hasil Output Eviews 9.5*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui nilai *Prob. Chi-Square*(2) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,0565 >0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat darinilai *Centered* VIF (*variance inflation factor*). Centered VIF < 10 menunjukkan bahwa model regresi tidak ada masalah multikolinieritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
DPK	0.027290	43.53234	8.612384
PEMBIAYAAN	0.000975	40.00227	8.612384
C	1.14E+09	5.056831	NA

Sumber:*Hasil Output Eviews 95.5*

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas, nilai *Centered VIF* <10 yaitu sebesar 8,612384 < 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas, sehingga regresi dapat digunakan.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.[113] Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dikatakan tidak ada autokorelasi atau ketika du ≤ d ≤ 4-du.

[113] Ibid., 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.393764	Mean dependent var	-3.32E-11
Adjusted R-squared	0.303951	S.D. dependent var	82158.65
S.E. of regression	68544.57	Akaike info criterion	25.25096
Sum squared resid	1.27E+11	Schwarz criterion	25.47998
Log likelihood	-399.0153	Hannan-Quinn criter.	25.32687
F-statistic	4.384281	Durbin-Watson stat	2.182912
Prob(F-statistic)	0.007347		

Sumber:*Hasil Output Eviews 95.5*

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,182 lebih besar dari tabel DW yaitu batas atas (du) sebesar 1,5736 dan kurang dari 4 – 1,5736 (4-dU) atau dapat ditulis dengan 1,5736 < 2,182< 4 – 1,5736. Hal itu menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas dilakukan untuk mengetahui apakah data time series yang digunakan sudah stasioner atau belum. Stasioneritas merupakan suatu kondisi data times series jika rata-rata, varian dan covarian dari peubah tersebut seluruhnya tidak dipengaruhi oleh waktu. Dalam penelitian ini, pengujian stasioner dilakukan dengan uji akar unit.

Uji akar unit (*unit* root) yaitu apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Metode yang digunakan untuk melakukan uji akar unit adalah dengan Augmented Dickey-Fuller.

Maka hipotesisnya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_0 : terdapat unit root (data tidak stasioner)

H_a : tidak terdapat unit root (data stasioner)

Hasil nilai t statistik pada model ADF akan dibandingkan dengan nilai kritis McKinnon pada titik 1%, 5% dan 10%. Jika nilai t statistik lebih kecil dari nilai kritis McKinnon, maka data dikatakan terdapat unit root dan data tidak stasioner. Sedangkan jika t hitung lebih besar dari nilai kritis McKinnon maka data tidak terdapat unit root atau data stasioner.

Tabel 4.4
Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Level	Hasil	1st Difference	Hasil	2nd Difference	Hasil
DPK	5,236	Stasioner	6,189	Stasioner	5,111	Stasioner
Pembiayaan	4,404	Stasioner	7,921	Stasioneer	6,011	Stasioner
Pendapatan	2,444	Tidak Stasioner	2,254	Tidak Stasioner	68,612	Stasioner

Sumber : *Hasil Output Eviews 9.5, diolah.*

Berdasarkana pada diatas, dapat diketahui bahwa uji stasioneritas dilakukan sampai semua data mengalami stasioner. Pada saat melakukanuji unit root di tingkat level, didapat nilai DPK, pembiayaan dan pendapatan sebesar 5,236, 4,404 dan 2,444. Nilai t statistik DPK dan pembiayaan dikatakan stasioner karena lebih besar dari nilai krisis McKinnon 1%, 5% dan 10%. Sedangkan nilai t statistik pendapatan lebih kecil dari nilai krisis McKinnon 1%, 5% dan 10%, maka dikatakan tidak stasioner. Maka dari itu, peneliti melakukan 1st difference. Pada saat melakukan 1st difference ternyata nilai DPK dan pembiayaan sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stasioner namun nilai pendapatan masih belum stasioner. Akhirnya dilakukan uji lagi dengan 2nd difference. Hasil uji dengan 2nd difference adalah nilai DPK, pembiayaan dan pendapatan sudah stasioner yaitu sebesar 5,111 , 6,011 dan 68,612. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa data stasioner pada tingkat 2nd difference.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini, menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.620875	0.165198	3.758367	0.0008
PEMBIAYAAN	-0.043880	0.031224	-1.405343	0.1705
C	-23012.42	33767.53	-0.681496	0.5010

Sumber : *Hasil Output Eviews 9.5*

Berdasarkan penelitian yang digunakan peneliti, bahwa data yang digunakan adalah populasi, maka peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pengaruh positif dan negatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai coefficientDPK yaitu sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif yang artinya bahwa terdapat hubungan yang searah antara DPK dengan pendapatan. Jika DPK meningkat maka pendapatan yang didapat bank juga meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Sedangkan nilai coefficient pembiayaan yaitu sebesar -0,043. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bernilai negatif yang artinya bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara pembiayaan dengan pendapatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan bank.

Dari pada data diatas, dapat disimpulkan bahwa dana model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$Y = -23012,42 + 0,620X_1 - 0,043X_2 + e$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah :

a. Nilai koefisien regresi DPK sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ada penambahan Rp 1 juta, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,620 juta. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) dari variabel pembiayaan. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika DPK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka pendapatan Bank Syariah Bukopin akan mengalami peningkatan.

b. Nilai koefisien regresi pembiayaan sebesar -0,043. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif, yang artinya jika pembiayaan ditingkatkan Rp 1 juta, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,043 juta. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pembiayaan ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka terjadi penurunan pendapatan pada Bank Syariah Bukopin.

c. Nilai konstanta sebesar -23012,42 menunjukkan bahwa jika DPK dan pembiayaan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai pendapatan sebesar -23012,42. Konstanta negatif terjadi karena ada rentang yang cukup jauh antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu DPK dan pembiayaan, maka pendapatan Bank Syariah Bukopin tidak akan mengalami perubahan.

4. Model *Autoregression*

Setelah mengetahui persamaan regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya adalah melakukan model *autoregression*. Model *autoregression* dilakukan karena data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dipengaruhi oleh waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model *autoregression* adalah model prediksi variabel dengan menggunakan variabel periode sebelumnya. Model ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai sebelumnya disebut dengan autokorelasi. Dengan melihat nilai autokorelasi ini kita dapat memperoleh gambaran berapa besar hubungan antarvariabel dalam analisis runtut waktu.[114] Hasil pengujian analisis model *autoregression* adalah dengan metode koyck. Metode koyck didasarkan pada asumsi bahwa semakin jauh jarak lag variabel independen dari periode sebelumnya maka semakin kecil pengaruh variabel lag terhadap variabel dependen.

Setelah dimasukkan *lag* untuk Y_t (lihat lampiran), sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji *Autoregression*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	0.637140	0.174913	3.642602	0.0011
PEMBIAYAAN	-0.049756	0.037193	-1.337783	0.1921
PENDAPATAN(-1)	0.060396	0.196184	0.307855	0.7606
C	-27412.85	37777.61	-0.725637	0.4743

Sumber : *Hasil Output Eviews 9.5*

Berdasarkan tabel diatas, nilai coefficient DPK yaitu sebesar 0,637. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pendapatan kuartal sekarang. DPK bernilai positif yang artinya bahwa terdapat hubungan yang searah antara DPK dengan pendapatan kuartal sekarang. Jika DPK meningkat maka pendapatan yang didapat

[114] Purbayu Budi Santosa, *Analisis Statistik...*, 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bank juga meningkat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pendapatan kuartal sekarang.

Sedangkan nilai coefficient pembiayaan yaitu sebesar -0,049. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan kuartal sekarang. Pembiayaan bernilai negatif yang artinya bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara pembiayaan dengan pendapatan kuartal sekarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan kuartal sekarang.

Begitu juga dengan nilai coefficientpendapatan kuartal sebelumnya sebesar 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan kuartal sebelumnya berpengaruh positif terhadap pendapatan kuartal sekarang. Pendapatan kuartal sebelumnya bernilai positif yang artinya bahwa terdapat hubungan yang searah antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan kuartal sebelumnya berpengaruh positif terhadap pendapatan kuartal sekarang.

Maka diperoleh persamaan*autoregression* sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 Y_{t-1} + e_t$$

$$Y_t = -27412{,}85 + 0{,}637 X_{1t} - 0{,}049 X_{2t} + 0{,}060 Y_{t-1} + e_t$$

Adapun interpretasi dari persamaan model *autoregression* dengan model koyck tersebut adalah :

a. Nilai koefisien regresi DPK sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa ketika ada penambahan Rp 1 juta, maka pendapatan kuartal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,637 juta. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) dari variabel pembiayaan dan pendapatan kuartal sebelumnya. Sedangkan koefisien regresi pada DPK bertanda positif yang artinya bahwa hubungan antara DPK dengan pendapatan kuartal sekarang searah. Artinya jika DPK ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka pendapatan kuartal sekarang Bank Syariah Bukopin akan mengalami peningkatan.

b. Nilai koefisien regresi pembiayaan sebesar −0,049. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif, yang artinya jika pembiayaan ditingkatkan Rp 1 juta, maka pendapatan kuartal sekarang akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,049 juta. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) dari variabel DPK dan pendapatan kuartal sebelumnya. Koefisien regresi pada pembiayaan bertanda negatif yang artinya bahwa hubungan antara pembiayaan dengan pendapatan kuartal sekarang berlawanan arah. Artinya adalah jika pembiayaan ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka pendapatan kuartal sekarang mengalami penurunan.

c. Nilai koefisien regresi pendapatan kuartal sebelumnya sebesar 0,060. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif, yang artinya, jika pendapatan kuartal sebelumnya ditingkatkan Rp 1 juta, maka pendapatan kuartal sekarang akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,060 juta. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel DPK dan pembiayaan. Koefisien regresi pada pendapatan kuartal sebelumnya bertanda positif yang artinya, bahwa hubungan antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang searah. Artinya adalah jika pendapatan kuartal sebelumnya ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka pendapatan kuartal sekarang Bank Syariah Bukopin meningkat.

d. Nilai konstanta sebesar -27412,85 menunjukkan bahwa jika DPK, pembiayaan dan pendapatan kuartal sebelumnya tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai pendapatan kuartal sekarang sebesar -27412,85. Konstanta negatif terjadi karena ada rentang yang cukup jauh antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu DPK, pembiayaan dan pendapatan seebelumnya, maka pendapatan kuartal sekarang Bank Syariah Bukopin tidak akan mengalami perubahan.

Setelah melakukan uji koyck, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *h* Durbin-Watson. Uji *h* Durbin-Watson dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak setelah ditambahi dengan variabel dependen sebelumnya yang dimasukkan kedalam variabel indepenen. Atau dengan kata lain adanya variabel pendapatan kuartal sebelumnya sebagai variabel independen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara menghitung *h* Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

$$h = (1 - \frac{1}{2}d)\sqrt{\frac{n}{1-n[Var(a_2)]}}$$

$$h = (1 - \frac{1}{2}x\ 1{,}942)\sqrt{\frac{31}{1 - 31\ x\ [0{,}196^2]}}$$

$$h = (1 - 0{,}971)\sqrt{\frac{31}{1 - 6{,}272}}$$

$$h = 0{,}971\ x - 1{,}096 = -1{,}064$$

Sedangkan nilai *h*-tabel = t-tabel yaitu sebesar 2,055. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *h*-hitung <*h*-tabel yaitu sebesar -1064 <2,055 yang artinya bahwa tidak ada autokorelasi dalam model *autoregression*. Jadi dapat dikatakan bahwa model persamaan *autoregression* diatas sudah bernilai benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan mendeskripsikan hasil temuan penelitian terkait "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016". Penalaran dalam penelitian ini dilakukan secara teoritis, empiris maupun non-empiris. Serta memadukan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan menguraikan mengenai keterbatasan penelitian.

Dalam memperoleh hasil penelitian, telah dilakukan penelitian terkait permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *library research* yaitu peneliti menganalisis data yang didapat dari *website* resmi Bank Syariah Bukopin. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah diolah dengan *SPSS* 20.0 adalah sebagai berikut :

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016

Pada dasarnya, dana dari masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga memiliki kontribusi yang besar terhadap operasional perbankan. Dana yang berasal dari para pemilik bank itu sendiri, ditambah cadangan modal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditanam kembali pada bank, hanya sebesar 7% sampai 8% dari total aktiva bank. Bahkan di Indonesia, rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Ini berarti, sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari bank sentral.[115] Hampir sama dengan pernyataan Lukman, bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat adalah sebesar 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.[116]

Selain itu, dana dari masyarakat menjadi sangat penting bagi bank karena untuk membiayai investasinya. Penurunan jumlah simpanan akan berpengaruh terhadap kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan. Ini menunjukkan bahwa dana dari masyarakat akan digunakan bank untuk berinvestasi atau pembiayaan yang nantinya dari investasi atau pembiayaan tersebut akan mendapatkan pendapatan. Sebagaimana fungsi bank, yakni sebagai perantara atau penyalur kelebihan dana kepada yang membutuhkan dengan imbalan memperoleh pendapatan bunga, *fee* atau komisi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016. Sesuai dengan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin. Berdasarkan

[115]Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...*, 53.
[116]Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada nilai t-statistik lebih besar dari t tabel yaitu 3,642 > 2,055, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tiara Istriastuti[117], bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pendapatan bank. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Izzuddin Kurnia[118], bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap margin pendapatan *murabahah*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan antara dana pihak ketiga dan pendapatan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa apabila dana pihak ketiga itu tinggi atau mengalami peningkatan maka pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin menunjukkan hasil positif atau mengalami peningkatan pula. Sebaliknya, apabila dana pihak ketiga itu rendah atau mengalami penurunan, maka pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin menunjukkan hasil negatif atau mengalami penurunan juga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin. Jadi, hasil yang didapat peneliti adalah sesuai dengan teori.

---

[117]Annisa Tiara Istriastuti, "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika", (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2010).

[118]Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)"(Skripsi—Universitas Islam Negeri Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016

Bank sebagai pengelola dana akan menyalurkan kembali dana yang diperolehnya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Penyaluran pembiayaan oleh bank kepada nasabah membolehkan bank mendapatkan keuntungan. Keuntungan pembiayaan bagi bank berasal dari bagi hasil usaha yang dibiayai, margin dari pembiayaan jual beli dan biaya sewa dari pembiayaan sewa.[119] Karena itu, pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha bank. Dengan demikian maka pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual beli merupakan instrumen pembiayaan perbankan syariah. Pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan.[120]

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa tidakterdapat pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016. Sesuai dengan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan memiliki nilai t-statistiklebih kecil dari t-tabel yaitu 1,337 < 2,055, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Hasil pengujian hipotesis diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusro Rahma[121], bahwa pembiayaan tidak berpengaruh pada margin *murabahah*. Berbeda dengan

---

[119] Yusak Laksmana, *Tanya Jawab : Cara...*, 20.
[120] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen...*, 228.
[121] Yusro Rahma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 9 (April, 2016), 43-54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang dilakukan oleh Anita Mega Utami[122], bahwa pembiayaan *mudhārabah* berpengaruh terhadap pendapatan BMT dan penelitian yang dilakukan oleh Jenni Triani[123], bahwa volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan margin *murabahah*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan dan pendapatan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa apabila pembiayaan itu tinggi atau mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin. Sebaliknya, apabila pembiayaan itu rendah atau mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan, maka semakin rendah pendapatan yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian yang didapat berbeda dengan teori yang ada, yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara pembiayaan dan pendapatan. Sebagai manajer perbankan, meskipun berusaha untuk menghasilkan keuntungan yang setinggi-tingginya, mereka juga harus memperhatikan adanya kemungkinaan-kemungkinan resiko yang ditimbulkan dari keputusan yang mereka ambil. Secara spesifik resiko-resiko

[122]Anita Mega Utami, " Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).
[123]Jenni Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekan baru, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan menyebabkan bervariasinya tingkat keuntungan bank meliputi resiko likuiditas, resiko kredit dan resiko modal.[124]

Resiko yang berhubungan dengan pembiayaan adalah resiko kredit. Resiko kredit berhubungan dengan menurunnya pendapatan yang dapat merupakan akibat dari kerugian atas kredit (jual beli tangguh) atau kegagalan tagihan atas surat-surat berharga. Selain itu, resiko yang berhubungan dengan peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan.

Maka dari itu, ketika bank memberikan pembiayaan kepada nasabah, belum tentu perbankan akan mendapatkan pendapatan karena ada resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi. Semakin besar pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah, maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi.

Namun pada kenyataannya, nilai NPF Bank Syariah Bukopin <nilai NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Pada tahun 2014-2016, nilai NPF Bank Syariah Bukopin sebesar 4,07%, 2,99% dan 3,17%. Ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin masih sehat.

Maka dari itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan pada kuartal sekarang yaitu pada penelitian ini, pendapatan yang digunakan hanya pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil. Sedangkan pendapatan yang diperoleh oleh bank berupa pendapatan margin, pendapatan margin, biaya sewa dan *fee*. Maka

[124] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen*..., 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari itu, penyebab pembiayaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan adalah karena jumlah pendapatan yang digunakan hanya pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil. Padahal bank juga mendapatkan pendapatn lebih dari usaha lain seperti sewa, *safe deposit box* dan lain-lain. Misalnya saja pada tahun 2014-2016, pendapatan usaha lainnya mencapai 42.238, 60,816 dan 96,702 (dalam juta rupiah).

C. Pengaruh Pendapatan Kuartal Sebelumnya Terhadap Pendapatan Kuartal Sekarang Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016

Sumber pendapatan bank syariah adalah berasal dari bagi hasil atas kontrak *mudhārabah* dan kontrak *musyārakah*, keuntungan atas kontrak jual beli (*al bai'*), hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina'* dan *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.Pendapatan-pendapatan diatas merupakan hasil dari penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Dari pendapatan tersebut, bank syariah akan membagikan keuntungan dengan nasabah investasi, para penabung, dan pemegang saham sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diperjanjikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan kuartal sebelumnya terhadap pendapatan kuartal sekarang pada Bank Syariah Bukopin selama periode 2009-2016. Sesuai dengan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa variabel pendapatan kuartal sebelumnyamemiliki nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel yaitu 0,307 < 2,055, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya dan pendapatan kuartal sekarang, dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa apabila pendapatan kuartal sebelumnya itu tinggi atau mengalami peningkatan maka pendapatan kuartal sekarang mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, apabila pembiayaan itu rendah atau mengalami penurunan maka pendapatan kuartal sekarangyang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin mengalami penuruanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan kuartal sebelumya yang diperoleh, maka berpengaruh terhadap pendapatan kuartal sekarang yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016" adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara dana pihak ketiga (X_1) dengan pendapatan (Y). Artinya, semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah Bukopin, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh.
2. Terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan (X_2) dan pendapatan (Y). Artinya, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh Bank Syariah Bukopin semakin sedikit.
3. Terdapat pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya (X_3) dengan pendapatan kuartal sekarang (Y). Artinya, semakin tinggi pendapatan kuartal sebelumnya yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin, maka semakin besar pendapatan yang didapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Disarankan untuk lebih mengeksplor atau menambah variabel lain yang mempengaruhi pendapatan selain dana pihak ketiga dan pembiayaan, misalnya tingkat bagi hasil dan NPF. Selain itu, skripsi ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan menggunakan model yang lain, misalnya VAR atau VECM.
   b. Dalam menentukan objek penelitian, disarankan untuk memilihnya berdasarkan penilaian dengan jumlah aset terbesar dan sudah berdiri lebih dari 10 tahun.
2. Bagi lembaga keuangan syariah

   Bank Syariah yang terpilih dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Bukopin dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bank sehingga dapat mengoptimalkan faktor yang mempengaruhi tersebut untuk meningkatkan pendapatan bank dan implikasinya sebagai daya tarik investor untuk berinvestasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Burhanudin.2006.*Menanti Kemakmuran Negeri : Kumpulan Esai Tentang Pembangunan Sosial Ekonomi.*Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Abdullah,Faizal.2003.*Manajemen Perbankan :Teknik Analisa Kinerja Keuangan Bank.*Malang : Universitas Muhammadiyah.

Anita Mega Utami, " Pengaruh Pembiayaan Mudhārabah Terhadap Pendapatan BMT Bina Umat Sejahtera Pondok Gede" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

Annisa Tiara Istriastuti, "Analisis Pengaruh Portofolio Sumber Dana Terhadap-Pendapatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor Dewi Sartika", (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2010).

Anung Prasetyo Dwijayanto, "Pengaruh Tingkat Efisiensi, Ukuran dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"(Skripsi—Universitas Airlangga, Surabaya, 2011).

Arifin, Zainul.2002.*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah.*Jakarta : Alfabet.

Asnawidan Masyhuri.2011.*Metodologi Riset Pemasaran.*Malang: UIN Maliki Press.

Chomsatun Munawaroh, "Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT. BRI Syariah Yogyakarta" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

Dendawijaya, Lukman.2005.*Manajemen Perbankan, EdisiKedua,*.Bogor : Ghalia Indonesia.

Djazuli, Ahmad.2002.*Lembaga Perekonomian Umat.*Jakarta :GrafindoPersada.

Ferial Nurbaya, "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* Periode Maret 2001-Desember

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2009 :Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk" (Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang, 2013).

Gani, Irwan dan Siti Amalia.2004.*Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial.*Yogyakarta : Andi.

Ghozali, Imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.*Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendry, Arison.1999.*Perbankan Syariah.*Jakarta : Muamalah Institute

IkatanAkuntan Indonesia.2008.*Standar Akuntansi Keuangan : Per 1 September 2007, ,* (Jakarta : Salemba Empat,Cetakan II.

IKIT.2015.*Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah,* Edisi1.Yogyakarta :Deepublish,Cetakan I.

Ismail.2011.*Perbankan Syariah.*Jakarta :Kencana.

Jenni Triani, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin *Muraba-hah*pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013", (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014).

Kasmir.2014.*Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2014, Cetakan kedua belas.*Jakarta, Rajawali Pers.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta : Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2013), 45.

Kuswadi.2008.*Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam.*Jakarta : PT Gramedia, Cetakan II.

Laksmana, Yusak.2009.Tanya Jawab : Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah.Jakarta : Gramedia.

Muhammad Izzuddin Kurnia Adi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* (Studi Kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah)"(Skripsi—Universitas Islam Negeri Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

Muhammad.2005.*Manajemen Bank Syariah*,.Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkuti, Freddy.2005.*Great Sales Forecast For Marketing*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Rivai, Veithzal.2007.*Bank and Financial Institute Management*.Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.

Santosa, Purbayu Budi.2010.*Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*.Yogyakarta : ANDI.

Sipahutar, Mangasa Augustinus.2007.*Persoalan-persoalan Perbankan Indonesia*.Jakarta : Gorga Media

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta

Suhardi, Gunarto.2003.*Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*.Jakarta : Kanisius.

Suharyadi dan Purwanto S.K.2009.*Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi II*.Jakarta : Salemba Empat.

Suryani dan Hendryadi.2016.*Metode Riset Kuantitatif :Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*.Jakarta : Kencana, Cetakan II.

Utami, Endah Tri.2010.*Cara Cerdas Berinvestasi via Online Trading, CetakanI*,.Jakarta : Transmedia.

Yadiati, Winwin.2007.*Teori Akuntansi :Suatu Pengantar,* Edisi Pertama.Jakarta : Kencana.

Yusro Rahma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin *Murabahah* Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 9 (April, 2016).

Yusuf, Muri.2016.*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*.Jakarta : Prenada Media.

www.ojk.go.id

www.syariahbukopin.ac.id

Rahman, Abdul.Ini Cara Bukopin Syariah Rayu Nasabah Agar Rajin Menabung, dalam m.bisnis.com/finansial/read/20160225/ 90/522782/ini-cara-bukopin-syariah-rayu-nasabah-agar-rajin-menabung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id